

MODUL AJAR
“PENGANGGURAN”

Dosen Pengampu:
Dr. Pujiati, S.Pd.,M.Pd.
Meyta Pritandari, S.Pd., M.Pd.



Disusun oleh:

Nida Yasmin Sofiyah (2313031026)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2025

MODUL AJAR PENGANGGURAN

| No | Kompenen | deskripsi/keterangan |
|-----------|---|--|
| 1. | Informasi Umum Perangkat Ajar | |
| | Nama Penyusun | Nida Yasmin Sofiyah |
| | Nama Institusi | MAS AL-Muhsin |
| | Tahun Penyusunan Modul ajar | 2025 |
| | Jenjang Sekolah | SMA |
| | Mata Pelajaran/ Topik | Ekonomi/Pengangguran |
| | Fase/Kelas/Semester | F/XI IPS/Ganjil |
| | Alokasi Waktu | 20 menit |
| | | |
| 2. | Tujuan Pembelajaran | |
| | Fase Capaian Pembelajaran (CP) | Pada akhir fase F, peserta didik memahami berbagai permasalahan ekonomi berdasarkan fenomena di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian, penyebab, jenis, dan dampak pengangguran terhadap masyarakat serta memberikan solusi untuk mengurangnya. |
| | Elemen/Domain CP <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman Konsep • Keterampilan Proses • Sikap dan Kemandirian • Pemecahan Masalah dan Bepikir Kritis Tujuan pembelajaran | <p>Memahami pengertian, jenis, dan penyebab pengangguran.</p> <p>Mampu menganalisis data pengangguran berdasarkan kondisi aktual.</p> <p>Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kolaboratif dalam memecahkan masalah.</p> <p>Mampu menyelesaikan diskusi dan menyampaikan hasil diskusi dengan penjelasan yang mudah dipahami</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan jenis-jenis pengangguran. 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi penyebab pengangguran berdasarkan kondisi sosial-ekonomi masyarakat. 3. Peserta didik mampu menganalisis dampak pengangguran terhadap kehidupan masyarakat serta mencari alternatif solusinya. |

| | | | |
|----|---|--|---|
| | Pertanyaan Pemantik | 1. Mengapa masih banyak orang yang tidak memiliki pekerjaan? 2. Apa saja penyebab seseorang menganggur? 3. Bagaimana cara pemerintah mengatasi masalah pengangguran di Indonesia? | |
| | Lingkunganm Belajar | Dalam kelas/ <i>Indoor</i> , menggunkan media visual dan digital | |
| | | | |
| 3. | Alur Tujuan Pembelajaran | | |
| | Profil Pelajar Pancasila | | |
| | Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan | <ul style="list-style-type: none">Bernalar Kritis (Menganalisis faktor penyebab dan dampak pengangguran)Gotong Royong (bekerja sama dalam diskusi singkat keompok kecil)Mandiri (menyusun refleksi individu tentang pengangguran di lingkungan sekitar) | |
| 4 | Pemahaman Bermakna, Sarana Prasarana, Materi Ajar | | |
| | Pemahaman Bermakna | Siswa memahami bahwa pengangguran tidak hanya menjadi masalah individu, tetapi juga berdampak luas pada kesejahteraan sosial dan perekonomian negara. Dengan mengenal penyebab dan dampaknya, siswa diharapkan mampu berpikir kritis dan ikut berperan dalam mendorong solusi di lingkungan sekitar. | |
| | Saranadan Prasarana | Media Pembelajaran <ul style="list-style-type: none">PPTBukupaketCanva, materi | Alat dan Bahan <ul style="list-style-type: none">LaptopAlat tulisKertas |
| | | pembelajaan di Internet | <ul style="list-style-type: none">Proyektor |
| | Materi Ajar | Pengangguran | |
| | | | |
| 5. | Model Pembelajaran | | |
| | <ul style="list-style-type: none">PendekatanModelMetode | Saintifik Discovery Learning Diskusi, Tanya Jawab, dan Presentasi, Observasi | |

| | | |
|-----------|---|---|
| | | |
| 6. | Urutan Kegiatan Pembelajaran | |
| | Pendahuluan:3menit <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam, berdoa, dan melakukan presensi. • Guru menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran. • Guru memancing pengetahuan awal siswa dengan pertanyaan “Apakah kalian pernah melihat orang di sekitar yang sulit mendapatkan pekerjaan?” | |
| | Kegiatan Inti:14 menit <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengaitkan pengalaman di lingkungan sekitar (misalnya melihat banyak orang sulit mencari pekerjaan) dengan konsep pengangguran. • Guru menjelaskan secara mendalam pengertian, penyebab, jenis, dan dampak pengangguran terhadap masyarakat menggunakan slide PPT. • Guru menampilkan cuplikan jurnal (misalnya: Siregar & Putri, 2024) tentang pengangguran di Indonesia pasca pandemi, lalu mengajukan pertanyaan pemantik: “<i>Mengapa pengangguran masih tinggi di Indonesia?</i>” • Siswa melakukan diskusi kelompok kecil untuk menganalisis kasus pengangguran yang diberikan dalam LKPD (meliputi penyebab, dampak, dan solusi). • Perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil analisis kasus secara singkat di depan kelas. • Guru memberikan umpan balik dan klarifikasi konsep agar siswa memahami perbedaan tiap jenis pengangguran dan faktor penyebabnya. • Guru menanyakan pemahaman akhir siswa dan menegaskan kesimpulan umum tentang pengangguran serta upaya penanggulangannya. | |
| | Penutup 3 Menit <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. • Siswa menulis refleksi: “Apa yang bisa saya lakukan untuk membantu mengurangi pengangguran?” • Guru memberi penguatan dan motivasi belajar. | |
| | | |
| 7. | Assesmen | |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Target Penilaian • Jenis Assesmen • Penilaian Pengetahuan • Penilaian Keterampilan • Penilaian Sikap | Individu dan kelompok Formatif dan sumatif (pengetahuan, keterampilan, sikap) Tes Tulis dan tanya jawab lisan / kuis cepat terkait pengertian dan penyebab inflasi Presentasi kelompok Keaktifan, kerja sama, dan tanggung jawab. |
| | | |

| | | |
|-----|---|---|
| 8. | Refleksi Guru dan siswa | |
| | Refleksi Guru: <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah model pembelajaran Discovery Learning membuat siswa lebih mudah memahami konsep Pengangguran? 2. Apakah saya sudah memberikan kesempatan yang adil kepada setiap siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat? 3. Apakah materi yang saya sampaikan dapat bermanfaat bagi siswa? | |
| | Refleksi Siswa: <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang paling menarik dari pembelajaran hari ini? 2. Bagaimana Pengangguran dapat mempengaruhi kehidupan di sekitar saya? 3. Bagian mana yang memiliki tingkat pemahaman tinggi? | |
| | | |
| 9. | Daftar Pustaka | |
| | Daftar Pustaka | <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). <i>Modul Pembelajaran Ekonomi SMA Kelas XI</i>. • Badan Pusat Statistik (2024). <i>Data Tingkat Pengangguran Terbuka Indonesia 2023–2024</i>. • Rahmawati, L. & Andriani, R. (2023). <i>Analisis Penyebab dan Dampak Pengangguran di Indonesia. Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Indonesia</i>, 10(2). |
| | | |
| 10. | Pengayaan dan Remedial | |
| | Pengayaan | <p>Siswa yang telah mencapai tujuan pembelajaran dengan baik diberikan kegiatan pengayaan berupa analisis sederhana mengenai perbandingan tingkat pengangguran antar provinsi di Indonesia. Mereka diminta untuk mencari dan mengumpulkan data tingkat pengangguran terbuka dari minimal tiga provinsi melalui situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS). Selanjutnya, siswa membandingkan tingkat pengangguran dan faktor penyebabnya di tiap daerah, seperti perbedaan tingkat pendidikan, struktur ekonomi, kesempatan kerja, urbanisasi, dan kondisi industri lokal. Hasil kegiatan disajikan dalam bentuk tabel perbandingan singkat serta kesimpulan tertulis (1 paragraf) yang</p> |

| | | |
|--|----------|---|
| | | menjelaskan penyebab utama perbedaan tingkat pengangguran antar wilayah di Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir kritis, menganalisis data ekonomi, serta memperluas wawasan siswa mengenai permasalahan ketenagakerjaan dan pembangunan ekonomi di berbagai daerah di Indonesia. |
| | Remedial | Siswa yang belum memahami materi diberikan bimbingan remedial melalui kegiatan pembuatan peta konsep (mind map) tentang penyebab dan dampak pengangguran dengan arahan langsung dari guru. Setelah peta konsep selesai, siswa diminta untuk menjelaskan kembali secara lisan hasil buatannya sebagai bentuk pemahaman ulang terhadap materi. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat penguasaan konsep dasar pengangguran dengan pendekatan visual dan interaktif, sehingga siswa lebih mudah memahami hubungan sebab-akibat dari terjadinya pengangguran dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. |

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Nur Rohman, S.Pd., M.Pd.

Guru Mata Pelajaran

Nida Yasmin Sofiyah

199901112069002

2313031026

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama Sekolah :

Mata Pelajaran :

Materi Pokok :

Nama Kelompok :

Nama Peserta :

Petunjuk Kerja

1. Bacalah ketiga kasus di bawah ini dengan cermat.
2. Jawablah pertanyaan berdasarkan data dan pemahamanmu.
3. Diskusikan hasilnya dalam kelompok kecil sebelum menulis kesimpulan.

Kemudian bersama teman kelompok menjawab pertanyaan berikut!

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---------|
| 1. | Sebutkan dua faktor utama penyebab tingginya pengangguran di Papua | |
| 2. | Jelaskan dampak sosial dan ekonomi dari kondisi tersebut bagi masyarakat Papua. | |
| 3. | Mengapa Jawa Barat memiliki tingkat pengangguran tinggi meskipun banyak industri di sana? | |
| 4. | Berikan dua solusi yang bisa dilakukan pemerintah daerah untuk mengatasi masalah ini. | |
| 5. | Apa faktor utama yang menyebabkan penurunan pengangguran di Bali? | |
| 6. | Bagaimana cara mempertahankan kondisi positif ini agar pengangguran tidak meningkat kembali? | |

BAHAN AJAR MATERI: PENGANGGURAN

1. Pengertian Pengangguran

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2021), *pengangguran* adalah keadaan ketika seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja tidak memiliki pekerjaan dan sedang aktif mencari kerja. Pengangguran merupakan indikator penting dalam menilai kondisi ekonomi suatu negara karena berkaitan langsung dengan tingkat kesejahteraan masyarakat. Menurut Badan Pusat Statistik (2024), seseorang dikategorikan *menganggur* jika:

1. Tidak bekerja,
2. Sedang mencari pekerjaan,
3. Mempersiapkan usaha, atau
4. Tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima kerja namun belum mulai bekerja.

Pengangguran mencerminkan tidak optimalnya pemanfaatan sumber daya manusia (SDM) dalam perekonomian.

2. Jenis-Jenis Pengangguran

Menurut Rahmawati & Andriani (2023) dan Setyowati & Pratama (2022), pengangguran dapat dibedakan menjadi beberapa jenis berikut:

1. Pengangguran Terbuka (Open Unemployment)

Terjadi ketika seseorang benar-benar tidak memiliki pekerjaan dan sedang berusaha mencari kerja. Misalnya, lulusan baru yang belum mendapatkan pekerjaan.

2. Setengah Menganggur (Underemployment)

Terjadi ketika seseorang bekerja kurang dari 35 jam per minggu atau bekerja tidak sesuai dengan kemampuan dan keahliannya.

3. Pengangguran Musiman (Seasonal Unemployment)

Terjadi pada sektor tertentu yang bergantung pada musim, seperti petani saat masa tanam atau nelayan saat musim ombak tinggi.

4. Pengangguran Friksional (Frictional Unemployment)

Terjadi karena adanya pergantian pekerjaan, misalnya seseorang berhenti dari pekerjaan lama dan sedang mencari pekerjaan baru.

5. Pengangguran Struktural (Structural Unemployment)

Disebabkan oleh ketidaksesuaian antara keterampilan pekerja dan kebutuhan pasar kerja, misalnya akibat kemajuan teknologi.

6. Pengangguran Teknologi (Technological Unemployment)

Terjadi karena mesin atau otomatisasi menggantikan tenaga manusia di berbagai sektor industri.

3. Penyebab Pengangguran

Menurut Kemnaker (2023) dan BPS (2024), faktor penyebab utama pengangguran di Indonesia antara lain:

1. **Pertumbuhan Angkatan Kerja yang Lebih Cepat dari Lapangan Kerja**
Jumlah lulusan sekolah dan universitas meningkat, tetapi ketersediaan pekerjaan tidak bertambah sebanding.
2. **Rendahnya Keterampilan dan Pendidikan Tenaga Kerja**
Banyak tenaga kerja belum memiliki kompetensi sesuai kebutuhan industri modern.
3. **Perkembangan Teknologi dan Otomatisasi**
Penggunaan mesin dan sistem digital menggantikan pekerjaan manual, terutama di sektor manufaktur.
4. **Krisis Ekonomi dan Pandemi**
Gangguan ekonomi seperti COVID-19 menyebabkan perusahaan mengurangi tenaga kerja.
5. **Ketidaksesuaian antara Dunia Pendidikan dan Dunia Kerja**
Kurikulum pendidikan belum sepenuhnya menyiapkan keterampilan praktis yang dibutuhkan pasar kerja.

4. Dampak Pengangguran

Menurut Rahmawati & Andriani (2023) serta Kemnaker (2023), pengangguran berdampak luas bagi individu dan masyarakat, yaitu:

1. **Menurunnya Pendapatan dan Daya Beli Masyarakat**
Orang yang menganggur kehilangan penghasilan sehingga daya beli menurun dan konsumsi berkurang.
 2. **Meningkatnya Kemiskinan dan Ketimpangan Sosial**
Pengangguran dapat memperlebar jurang antara kelompok kaya dan miskin.
 3. **Masalah Sosial dan Kriminalitas**
Banyaknya pengangguran sering memicu peningkatan kejahatan, penyalahgunaan narkoba, dan konflik sosial.
 4. **Menurunnya Pertumbuhan Ekonomi**
Jika jumlah pengangguran tinggi, produktivitas nasional akan menurun karena banyak sumber daya manusia tidak dimanfaatkan.
 5. **Menurunnya Kepercayaan Diri Individu**
Pengangguran jangka panjang dapat menimbulkan tekanan psikologis dan menurunkan motivasi seseorang.
5. **Upaya Pemerintah Mengatasi Pengangguran**

Berdasarkan Laporan Ketenagakerjaan Indonesia (Kemnaker, 2023) dan BPS (2024), beberapa langkah nyata yang dilakukan pemerintah untuk menekan angka pengangguran adalah:

1. Program Pelatihan dan Sertifikasi Keterampilan (BLK & Prakerja)
Meningkatkan kemampuan tenaga kerja melalui pelatihan berbasis kompetensi dan sertifikasi keahlian.
2. Mendorong UMKM dan Wirausaha Muda
Pemerintah memberikan bantuan modal, pelatihan, dan pendampingan agar masyarakat mampu menciptakan lapangan kerja sendiri.
3. Peningkatan Investasi dan Industri Padat Karya
Menarik investasi di sektor yang menyerap tenaga kerja banyak seperti manufaktur dan konstruksi.
4. Digitalisasi dan Transformasi Ekonomi Hijau
Pemerintah mengarahkan generasi muda agar siap beradaptasi dengan ekonomi digital dan ramah lingkungan.
5. Pendidikan Vokasional dan Link & Match dengan Dunia Industri
Program SMK dan perguruan tinggi diarahkan untuk menghasilkan lulusan sesuai kebutuhan dunia kerja

Daftar Pustaka:

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Modul Pembelajaran Ekonomi SMA Kelas XI*.
- Badan Pusat Statistik (2024). *Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi (2023–2024)*.
- Rahmawati, L. & Andriani, R. (2023). *Analisis Penyebab dan Dampak Pengangguran di Indonesia*.
Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Indonesia (JIPEI), 10(2).
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2023). *Laporan Ketenagakerjaan Indonesia Tahun 2023*.
- Setyowati, D. & Pratama, A. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan (JEP)*, Universitas Negeri Yogyakarta.

INSTRUMEN PENILAIAN

Nama Sekolah : MAS AL-Muhsin

Kelas/Semester : XI/Ganjil

Mata Pelajaran : Pengangguran

A. Penilaian Sikap

1. Kolom Penilaian Sikap

| No | Nama | Perilaku yang di amati | | |
|----|--------------------|------------------------|---------------|----------|
| | | Jujur | Tanggungjawab | Disiplin |
| 1 | Rizka Mufidah | | | |
| 2 | Dwi Apriyana | | | |
| 3 | Intan Ruliana | | | |
| 4 | Khoirun Nisa | | | |
| 5 | Najwa Ayudia | | | |
| 6 | Mar'atus Shalihah | | | |
| 7 | Tria Meilisma | | | |
| 8 | Sela Ayu Irawati | | | |
| 9 | Dyah Arum Sari N.U | | | |

2. Rubrik Penilaian

| No | Aspek | Indikator | Skor |
|----|-----------|---------------------------------|------|
| 1 | Disiplin | Tidak ada indikator yang nampak | 1 |
| | | Terdapat indikator yang nampak | 2 |
| 2 | Jujur | Tidak ada indikator yang nampak | 1 |
| | | Terdapat indikator yang nampak | 2 |
| 3 | Kerjasama | Tidak ada indikator yang nampak | 1 |
| | | Terdapat indikator yang nampak | 2 |

3. Panduan Penskoran

Skor Maksimal = 6

Nilai : $\frac{\text{Jumlah Penerimaan Skor} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$

B. Penilaian Pengetahuan

1. Teknik Penilaian : Tertulis
2. Bentuk Instrumen : Soal Essay
3. Kolom Penilaian :

| No | Nama Siswa | Skor diperoleh |
|----|--------------------|----------------|
| 1 | Rizka Mufidah | |
| 2 | Dwi Apriyana | |
| 3 | Intan Ruliana | |
| 4 | Khoirun Nisa | |
| 5 | Najwa Ayudia | |
| 6 | Mar'atus Shalihah | |
| 7 | Tria Meilisma | |
| 8 | Sela Ayu Irawati | |
| 9 | Dyah Arum Sari N.U | |

4. Kisi-kisi

| Kompetensi | Indikator | Bentuk Soal | Nomor Soal | Skor |
|---|---|-------------|------------|------|
| Mengidentifikasi penyebab dan dampak pengangguran | Siswa mampu menjelaskan faktor penyebab dan akibat pengangguran | Essay | 1 | 10 |

Teknik Nilai : $\frac{\text{Jumlah skor yang dihasilkan}}{10} \times 100$

10

C. Penilaian Keterampilan

1. Kolom Penilaian

| No | Nama | Aspek yang diamati | | | | | | Skor Akhir |
|----|--------------------|--------------------------------------|---|--------------------------------------|---|--|---|------------|
| | | Siswa mampu menjawab pertanyaan Guru | | Siswa mampu menyampaikan pendapatnya | | Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan | | |
| | | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | |
| 1. | Rizka Mufidah | | | | | | | |
| 2. | Dwi Apriyana | | | | | | | |
| 3. | Intan Ruliana | | | | | | | |
| 4. | Khoirun Nisa | | | | | | | |
| 5. | Najwa Ayudia | | | | | | | |
| 6. | Mar'atus Shalihah | | | | | | | |
| 7. | Tria Meilisma | | | | | | | |
| 8. | Sela Ayu Irawati | | | | | | | |
| 9. | Dyah Arum Sari N.U | | | | | | | |

2. Rubik Penilaian

| No | Aspek | Indikator | Skor |
|----|--|---------------------------------|------|
| 1 | Siswa mampu menjawab Pertanyaan guru | Terdapat indikator yang nampak | 2 |
| | | Tidak ada indikator yang nampak | 1 |
| 2 | Siswa mampu menyampaikan Pendapatnya | Terdapat indikator yang nampak | 2 |
| | | Tidak ada indikator yang nampak | 1 |
| 3 | Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan | Terdapat indikator yang nampak | 2 |
| | | Tidak ada indikator yang nampak | 1 |

$$\text{Teknik Nilai: } \frac{\text{Jumlah skor yang dihasilkan}}{\text{Skor Maksimal/ 6}} \times 100$$

D. Lembar Penilaian Presentasi Kelompok

Nama Kelompok :

Kelas :

| No. | Kriteria | Skor | | | | |
|-----|---|-----------|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1. | Mengekplorasi data dari sumber yang akurat | | | | | |
| 2. | Mengemukakan masalah, penyebab, dan dampak Inflasi | | | | | |
| 3. | Penguasaan materi presentasi | | | | | |
| 4. | Menjawab pertanyaan secara relevan dan logis | | | | | |
| 5. | Efektivitas pemanfaatan media yang digunakan | | | | | |
| | Skor Perolehan Siswa | | | | | |
| | Skor Maksimal | 25 | | | | |
| | Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$ | | | | | |